

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas dan *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi akibat terjadinya *stock split*.
 - a. *Stock split* yang dilakukan perusahaan diterima oleh investor sebagai informasi baru dalam penentuan pembelian saham di BEI. Hal ini tergambar dari adanya peningkatan dan penurunan volume perdagangan saham setelah terjadinya pemecahan (*split*) lembar saham.
 - b. Likuiditas saham perusahaan mengalami perubahan namun kenaikannya tidak tinggi, yaitu 0,112%. Hal ini didukung dari hasil uji beda likuiditas saham, yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*, artinya pengumuman *stock split* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas saham.
 - c. *Return* saham perusahaan terus mengalami penurunan yang cukup curam di periode sebelum *stock split* dan diakhiri pada hari kejadian *stock split* dimana terjadi peningkatan abnormal *return* yang begitu tinggi dan terus

berlanjut pada periode setelah *stock split*. *Abnormal return* terus berfluktuatif positif, yang berarti *return* yang terjadi lebih besar dibanding dengan *return* ekspektasi dari investor. Hal ini menggambarkan keadaan pasar yang menerima informasi *stock split* dengan cepat dan investor menganggap sinyal ini sebagai sinyal positif yang dapat menguntungkan.

2. Berdasarkan hasil uji dalam penelitian ini diketahui bahwa tidak ada perbedaan *Trading Volume Activity (TVA)* antara sebelum *stock split* dengan sesudah *stock split* yang berarti *stock split* tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2014-2018. Hasil penelitian ini bersebrangan dengan *trading range theory* yang menyatakan bahwa *stock split* akan meningkatkan volume perdagangan saham sehingga akan meningkatnya likuiditas saham di pasar.
3. Berdasarkan hasil uji dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa ada perbedaan *abnormal return* saham antara sebelum *stock split* dengan sesudah *stock split* yang berarti *stock split* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2014-2018.

5.2 Saran

Dari penelitian di atas, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para investor yang akan mengambil keputusan jual atau beli saham di Bursa Efek Indonesia, hendaknya keputusan tidak hanya didasarkan pada ada tidaknya peristiwa *stock split* yang dilakukan emiten. Hal ini disebabkan bahwa *stock split* ternyata terbukti secara empiris tidak memberikan dampak positif yang signifikan baik terhadap perubahan likuiditas saham.
2. Bagi emiten sebaiknya melihat reaksi pasar terhadap tindakan korporasi *stock split*. Jika pasar melihat ini merupakan informasi yang negatif berarti tindakan *stock split* menjadi bahan evaluasi perusahaan apakah fundamental perusahaan sudah baik atau perusahaan bahkan tidak mampu mempertahankan saham di pasar dengan maksimal.
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama di masa yang akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki. Misalnya dengan memperbanyak sampel penelitian, menambah variable penelitian dan memperpanjang periode pengamatan, agar dapat mengetahui reaksi pasar dan pengaruh terhadap variabel lain.